BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data tentang analisis peningkatan keterampilan berbicara bahasa Indonesia materi bertelepon melalui metode *cooperative script* pada siswa kelas III A MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo, peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan dan sesuai dengan hasil dari siklus I dan siklus II, yakni sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran bahasa Indonesia melalui *metode cooperative script* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa yang terlihat dari nilai rata-rata siswa siklus I sebesar 69,28 dan siklus II sebesar 80,47. Prosentase ketuntasan siswa meningkat terlihat dari prosentase ketuntasan pada siklus I sebesar 71,42% dan siklus II sebesar 85,71%.
2. Penerapan metode *cooperative script* berjalan dengan baik melalui perbaikan pada tiap refleksi. Penjelasan ini dapat dilihat dari hasil siklus aktivitas guru meningkat dari 87% pada siklus I menjadi 93% pada siklus II. Begitu pula pada aktivitas siswa meningkat dari 73% pada siklus I menjadi 87 % pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Dengan pembuktian bahwa metode *cooperative script* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, maka beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain :

1. Setiap pembelajaran diharapkan guru di MI Roudlotul Banat tidak hanya menggunakan metode ceramah saja dan guru diharapkan perlu mempelajari danmencoba menggunakan berbagai metode, model, teknik, strategi, maupun menggunakan media pembelajaran yang beragam agar dapat memberikan cara terbaru dalam menyajikan materi bagi siswa untuk memacu motivasi belajarnya, sehingga untuk selanjutnya siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan.
2. Setiap pembelajaran guru perlu memberikan *ice breaking* sebagai awalan terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai bias dengan mengajak siswa bernyanyi atau bermain untuk membangkitkan semangat siswa. Agar merekatidak merasa bosan saat mengikuti pelajaran.
3. Guru dapat melaksanakan penelitian baru untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar siswa pada materi lain. Sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan maksimal dan materi bias tersampaikan sesuai tujuan pembelajaran. Selain itu, siswa lebih memahami apa yang telah dipelajari ketika proses pembelajaran.
4. Setiap pembelajaran guru diharapkan memberikan *reward* bagi siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar dengan hasil terbaik. Hal tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berguna untuk membangkitkan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Antusias siswa berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, karena tanpa peran aktif siswa proses kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id